

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan investasi adalah kebijakan yang berpotensi memberikan dampak ekonomi yang luas, seperti meningkatkan produksi barang dan jasa, menciptakan nilai tambah, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menyumbang pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, serta sumber daya ekonomi lainnya (Ma'ruf, A., 2012). Keynes dalam Sukirno (2012) mengemukakan bahwa investasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengalokasikan modal atau dana untuk masa depan.

Investasi pada dasarnya adalah menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk mencapai tingkat imbal hasil (return) yang tinggi dengan risiko seminimal mungkin (Sunariyah, 2012). Berastagi, sebuah kota di Sumatera Utara, menarik minat investor baik domestik (PMDN) maupun asing (PMA) karena posisinya yang strategis dan potensinya sebagai pusat yang menawarkan peluang investasi yang luas.

Dalam meningkatkan investasi atau menarik investor, setiap wilayah perlu mengidentifikasi sektor unggulan atau strategisnya. Pengembangan sektor ini harus mempertimbangkan karakteristik daerah, potensi sumber daya alam, dan keberadaan sumber daya manusia yang ada. Selain itu, kearifan lokal (endogeneous development) juga harus dipertimbangkan sebagai faktor penting

(Fauzi, M & Mutaali, L, 2015). Pada tahun 2022 melalui *North Sumatra Invest* telah menjaring proyek investasi kota Berastagi yang menarik para investor untuk pembangunan lebih lanjut dari sektor pariwisata dan juga pertanian, bahkan ekspor pertanian di Timor Tengah juga melalui daerah kelompok informasi masyarakat Sumatera Utara.

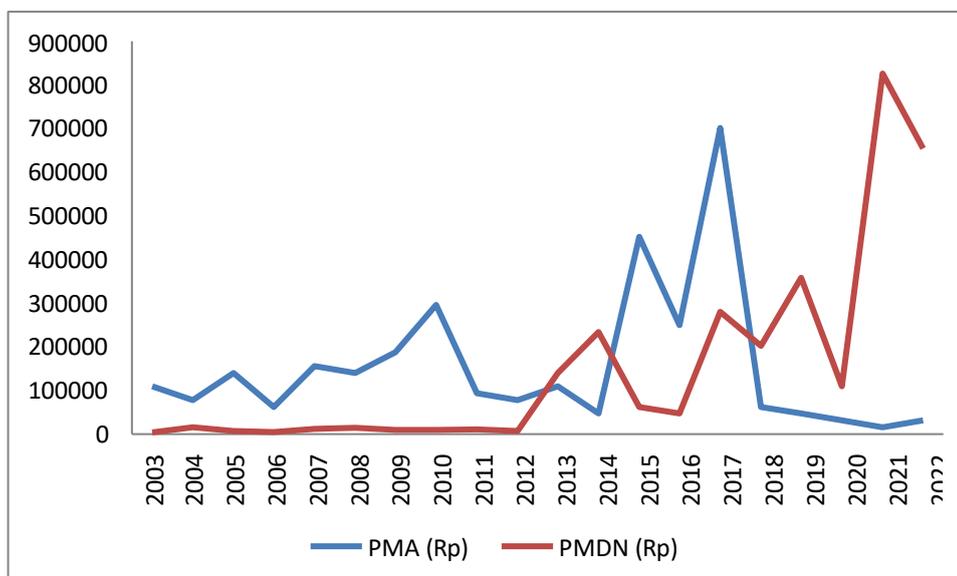
Masyarakat Karo di Kota Berastagi dikenal sebagai petani yang rajin dan bekerja keras. Mereka menerima bantuan dari Belanda dalam memperkenalkan sistem dan teknologi pertanian yang lebih modern serta berbagai jenis tanaman. Dengan dukungan dari alam dan tanah yang subur, hasil pertanian mereka meningkat pesat. Hingga saat ini, hasil pertanian seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan bunga-bunga telah menjadi ciri khas daerah ini (BPS Kabupaten Karo, 2022).

Kota Berastagi yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, terkenal dengan keberagaman jenis tanamannya dan potensi pariwisatanya. Terletak di daerah pegunungan dengan udara yang sejuk, Kota Berastagi memiliki potensi besar sebagai tujuan wisata yang menarik minat banyak orang untuk mengunjunginya (BPS Kabupaten Karo, 2022).

Baru-baru ini, kota Berastagi telah mengembangkan agrowisata yang membedakannya dari kota lain. Salah satu konsep utamanya adalah "farm to table," di mana peternakan, pertanian, dan restoran saling terintegrasi. Selain itu, terdapat wisata di kawasan penghasil sayuran dan buah-buahan serta konsep lainnya yang membantu Berastagi melestarikan sektor pertanian dan pariwisata. Pendekatan ini telah meningkatkan kedua sektor tersebut dengan pesat, meningkatkan pendapatan

masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, serta mendorong perkembangan investasi di kota Berastagi (Kania BM & Setiobudi MT, 2023).

Potensi pariwisata di Kabupaten Karo, terutama Kota Berastagi, mencakup berbagai objek wisata seperti alam, budaya, sejarah, agrowisata, dan taman bermain. Hal ini menjadikan Kota Berastagi sebagai tujuan yang menarik bagi banyak pengunjung, termasuk dari berbagai belahan dunia (BPS Kabupaten Karo, 2022). Untuk gambaran yang lebih detail, disajikan juga grafik mengenai sektor strategis dan investasi di Kota Berastagi.



*Sumber: BPS Kabupaten Karo dan NSWI BKPM, 2022*

**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Data Penanaman Modal Asing Kota Berastagi Tahun 2003-2022**

Menurut Tabel 1.1, investasi dalam penanaman modal asing dan domestik di Kota Berastagi selama periode 2003-2022 mengalami fluktuasi. Penurunan investasi dikarenakan kurangnya minat untuk berinvestasi di Kota Berastagi hal ini dikarenakan ketidakstabilan dari sektor-sektor strategis dalam meningkatkan pendapatan daerah dan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat pertumbuhan

ekonomi serta mendorong turunnya investasi Kota Berastagi. Pada tahun 2020, investasi PMDN dan PMA mengalami penurunan drastis dibandingkan tahun sebelumnya, kemungkinan karena dampak penanganan dan pemulihan dari pandemi Covid-19. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Kota Berastagi, tetapi juga di seluruh kota/kabupaten di Indonesia. Pada tahun yang sama, pemerintah merespons pandemi dengan langkah-langkah responsif untuk mengendalikan situasi serta memulai langkah pemulihan ekonomi untuk meningkatkan kembali tingkat investasi (Kemenkeu, 2021).

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Farid, R.M & Susanti, H (2017) membuktikan bahwasanya sektor-sektor unggulan seperti sektor pariwisata dan juga sektor pertanian juga berfluktuatif dalam peningkatan investasi dengan hasil akhir berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB suatu daerah demi menunjang peningkatan investasi. Dalam peningkatan daya tarik investasi ada beberapa strategi yang perlu diperhatikan yaitu perbaikan dalam kelembagaan, infrastruktur, sosial politik, perekonomian daerah yang stabil, dan juga sumber daya manusia/masyarakat yang produktif. Identifikasi strategi untuk sektor pariwisata, pertanian, dan peningkatan daya tarik investasi diharapkan dapat mengarahkan kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan kedua sektor tersebut dan mendorong investasi lebih lanjut.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rizkiyani, M (2020) menjelaskan bahwa peningkatan PDRB sektor pariwisata menyebabkan peningkatan investasi, hal ini dikarenakan strategis dan juga kebijakan yang ditetapkan dari sektor pariwisata dalam meningkatkan jumlah proyek investasi yang masuk ke suatu

daerah semakin besar seperti dapat menciptakan peluang munculnya kegiatan usaha lain. Keberhasilan sektor wisata akan memunculkan usaha-usaha lain di daerah tersebut yaitu banyaknya penginapan, transportasi, pemandu wisata, restoran, toko souvenir, money changer, dan lain sebagainya yang akan menambah pendapatan masyarakat, jika sektor wisata tersebut berhasil maka akan lebih banyak lagi para investor yang tertarik untuk terus berinvestasi. Hasil dari penelitiannya juga menjelaskan bahwa keberhasilan dari sektor pariwisata semakin meningkatkan para investor untuk terus berinvestasi.

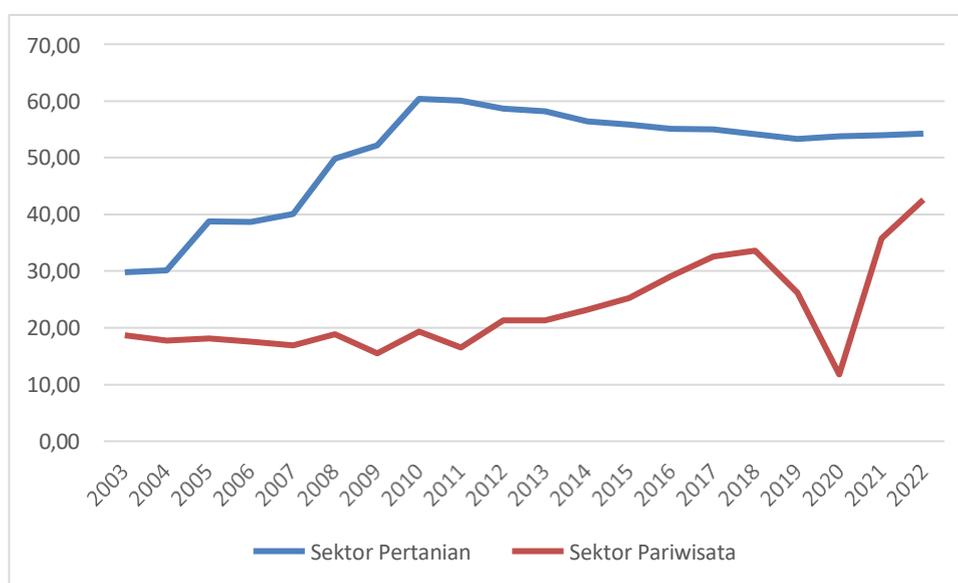
Penelitian lain oleh Suharjon dkk (2017) menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki dampak signifikan terhadap tingkat investasi, karena peningkatan PDRB dari sektor pertanian mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi yang lebih tinggi. Dengan keberhasilan kebijakan dan strategi sektor pertanian, produktivitas meningkat, pendapatan per kapita daerah meningkat, dan investasi semakin berkembang.

Eduardus (2013) mendefinisikan investasi sebagai komitmen dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan, dengan sektor strategis yang menjadi faktor utama daya tarik investor. Kota Berastagi, dengan sektor unggulan pariwisata dan pertanian, mengembangkan agrowisata untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat desa. Potensi ekonomi dan investasi juga meningkat dengan hasil PDRB dari kedua sektor ini (BPS Kabupaten Karo, 2022).

Studi oleh Adnyana (2015) menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan investasi, diikuti oleh sektor pariwisata. Kendala dalam sektor pariwisata Kota Berastagi mencakup kurangnya

perhatian terhadap agrowisata sebagai objek wisata yang memanfaatkan potensi pertanian. Dengan pengembangan dan peningkatan agrowisata, sektor pariwisata dapat berdampak positif pada sektor pertanian, serta mempengaruhi tingkat investasi dan ekonomi Kota Berastagi secara keseluruhan (BPS Kota Karo, 2023).

Grafik mengenai sektor pertanian dan pariwisata Kota Berastagi dari tahun 2003 hingga 2022 akan disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.



Sumber: BPS Kabupaten Karo

**Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Data Sektor Pertanian dan Pariwisata Kota Berastagi Tahun 2003-2022**

Gambar 1.2 Selama dua puluh tahun dari 2003 hingga 2022, sektor pertanian di Kota Berastagi menunjukkan fluktuasi. Namun, pada tahun 2020, sektor ini tetap stabil. Stabilitas ini disebabkan oleh ekspor hasil pertanian Berastagi ke daerah-daerah lain. Meskipun pandemi COVID-19 mempengaruhi interaksi dan menutup perbatasan pada tahun 2019 dan 2020, ketergantungan daerah lain terhadap hasil pertanian Berastagi memastikan bahwa sektor ini tetap stabil selama periode tersebut (BPS Kabupaten Karo, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Rusmana (2018) mencatat bahwa sektor pertanian sering mengalami fluktuasi bahkan bisa saja drastis, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti PDRB daerah, kondisi ekonomi, dan perubahan iklim yang tiba-tiba. Namun, sektor pertanian memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi.

Menurut teori Sambodo dalam Usya (2016), sektor strategis atau unggulan merupakan sektor yang secara signifikan berperan dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pengembangan dan peningkatan sektor strategis ini akan mempengaruhi secara positif terhadap kegiatan investasi, karena peranannya yang besar dalam ekonomi regional.

Dalam mendukung kebijakan peningkatan investasi, sektor pertanian memegang peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Prajogo (2016) menjelaskan bahwa kebijakan yang berkaitan dengan sektor pertanian termasuk mencegah penurunan pendanaan untuk pertanian, meningkatkan ketahanan pangan, dan meningkatkan investasi untuk produksi dan produktivitas pertanian.

Peningkatan sektor pertanian diharapkan memiliki dampak positif terhadap kinerja investasi di suatu daerah. Dengan meningkatnya produksi pertanian, ketahanan pangan nasional akan lebih kuat, pendapatan petani meningkat, kesempatan kerja di pedesaan bertambah, jumlah penduduk miskin berkurang, serta kontribusi terhadap PDRB dan PDB dari sektor pertanian meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan investasi di daerah tersebut (Sinaga, D, 2015).

Selama dua puluh tahun dari 2003 hingga 2022, sektor pariwisata di Kota Berastagi, yang datanya mencakup pengunjung domestik dan asing, mengalami peningkatan yang fluktuatif. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penanggulangan COVID-19 dan upaya perbaikan ekonomi yang membatasi aktivitas. Perbatasan aktivitas dijaga ketat, dan banyak pekerjaan dilakukan secara daring. Pandemi membuat masyarakat Indonesia dan dunia membatasi aktivitas di luar rumah, serta jalur udara diawasi dengan ketat. Penelitian oleh Yakup, P.A. & Haryanto, T. (2019) menunjukkan bahwa sektor pariwisata mengalami peningkatan yang tidak stabil. Meskipun demikian, sektor ini tetap berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan tingkat investasi.

Menurut RaiUtama, G.B & Junaedi, R.W (2018) menerangkan bahwa Sektor pariwisata adalah salah satu pilar utama dalam perekonomian global yang secara signifikan dapat berkontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pengembangan pariwisata yang baik dapat meningkatkan aktivitas bisnis, serta memberikan dampak sosial, budaya, dan ekonomi yang positif bagi negara tersebut. Jika dikelola dengan baik, pariwisata dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di destinasi wisata. Keberhasilan sektor ini sering diukur dari peningkatan jumlah kedatangan wisatawan dari waktu ke waktu.

Peningkatan dalam sektor pariwisata diharapkan memberikan dampak positif terhadap performa ekonomi daerah dan dapat meningkatkan investasi lokal. Strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan untuk mencapai ini termasuk memperluas kesempatan kerja, memperbaiki ekonomi masyarakat, dan

meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Potensi ekonomi dari pengembangan pariwisata bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Berastagi dan meningkatkan tingkat investasi di daerah tersebut (Siregar, K.D., 2020).

Sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat pula studi yang menganalisis sektor-sektor strategis di kota Berastagi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, W (2014), Suharjon dkk (2017), Malini J.A dkk (2020), Ma'ruf, A (2012) dan lainnya, dengan hasil penelitian baik sektor pertanian dan pariwisata berpengaruh terhadap meningkatnya investasi, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adnyana, M.I (2015) menjelaskan masalah dari sektor petani yang berkaitan dengan sektor pariwisata yaitu kurangnya tenaga kerja yang berkualitas serta infrastruktur yang baik dalam pengolahan sektor pertanian dan pariwisata menjadi agrowisata, karena agrowisata sangat penting dikembangkan untuk daerah yang subur supaya kedua sektor tersebut dapat saling mempengaruhi dalam peningkatan ekonomi regional dan peningkatan investasi.

Penelitian ini menggunakan analisis Lokasi Quotient (LQ) dan regresi linier berganda. Analisis LQ digunakan untuk menilai tingkat spesialisasi sektor ekonomi di suatu wilayah dengan membandingkan sektor basisnya. Ini membantu mengukur seberapa spesifik suatu wilayah dalam aktivitas ekonominya dibandingkan dengan wilayah lain. Sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi potensi aktivitas sektor ekonomi dengan membandingkannya dengan sektor yang sama di wilayah yang lebih luas, serta untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Yang membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada sektor tertinggi, sementara studi sebelumnya cenderung menggabungkan semua sektor tanpa memberikan fokus khusus untuk melihat sektor yang paling berpengaruh. Sedangkan yang menarik dari penelitian ini adalah dilihat dari data BPS sektor unggulan kota Berastagi dimana sektor tertingginya adalah sektor pertanian dan juga pariwisata, sehingga menggabungkan sektor tertinggi di Kota Berastagi yaitu sektor pertanian dan juga pariwisata dalam menunjang tingkat investasi, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Adnyana, M.I (2015) Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian dan pariwisata merupakan sektor unggulan yang saling mendukung untuk meningkatkan perekonomian dan memajukan investasi. Penelitian ini menambahkan kebijakan peningkatan investasi di kota berastagi. Karena sektor yang dominan dan strategis mampu meningkatkan investasi suatu daerah, dan kota berastagi mempunyai dua sektor yang sangat mempengaruhi tingginya tingkat investasi yaitu sektor pertanian dan pariwisata.

Menariknya lagi kota berastagi dengan tanahnya yang cukup subur bisa menggabungkan antara kedua sektor pertanian dan pariwisata menjadi agrowisata yaitu wisata berbasis pertanian dengan begitu kedua sektor tersebut sama-sama cukup berpengaruh dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan investasi. Peneliti tertarik melihat kebijakan dari sektor mana yang paling meningkatkan investasi karena investasi dan sektor strategis jika berhasil ditingkatkan maka akan saling menguntungkan, terutama untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Sektor Pertanian paling strategis dalam kebijakan peningkatan investasi Kota Berastagi?
2. Apakah Sektor Pariwisata paling strategis dalam kebijakan peningkatan investasi Kota Berastagi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah Sektor Pertanian paling strategis dalam kebijakan peningkatan Investasi Kota Berastagi?
2. Mengetahui apakah Sektor Pariwisata paling strategis dalam kebijakan peningkatan investasi Kota Berastagi?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat untuk pengembangan dan keterampilan terkhusus mengenai pengaruh sektor pertanian dan pariwisata dalam kebijakan peningkatan investasi.
2. Diharapkan terutama bagi pemerintah sebagai bahan masukan untuk menganalisis sektor-sektor strategis dan kebijakan peningkatan investasi di Kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara.
3. Dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan strategi terkait dengan sektor-sektor strategis serta kebijakan peningkatan investasi, terutama di Kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara.

**b. Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini bagi peneliti sendiri merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, serta sebagai sarana untuk melatih kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan menulis karya ilmiah. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam melakukan studi terkait sektor-sektor strategis dan kebijakan peningkatan investasi di Kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai contoh dalam pembuatan karya ilmiah, memperluas wawasan, dan sebagai referensi bagi peneliti masa depan. Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam mencari data yang lebih efisien terkait sektor-sektor strategis dan kebijakan peningkatan investasi di Kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih efektif. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang perkembangan sektor strategis dari waktu ke waktu.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan ilmu pengetahuan, terutama bagi mahasiswa yang dapat menggunakan hasilnya sebagai referensi di perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang baru dalam produktivitas dan keterampilan manusia

dalam pengelolaan sektor-sektor strategis serta kebijakan peningkatan investasi di Kota Berastagi, Provinsi Sumatera Utara.